

Urgensi Psikologi Pendidikan dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Dadan Mardani

IAI Al-Azis

Iis Susiawati

IAI Al-Azis

Alamat: Gantar, Indramayu, Indonesia 45264

dadan@iai-alzaytun.ac.id

iis.susiawati@iai-alzaytun.ac.id

Abstract: *This research discusses educational psychology which has a significant contribution in increasing the effectiveness of Arabic language learning. By understanding the learning and teaching process as well as individual student needs. This research uses a literature review method (library research), where the discussion in this research is based on expert opinions and the results of previous research on psychology and the learning process. The results show that educational psychology is very important in learning Arabic, as in learning other languages. The following are several reasons why educational psychology is important in this context, including (1) Understanding the Learning Process, (2) Student Motivation and Engagement, (3) Effective Classroom Management, (4) Assessment and Feedback, and (5) Needs Special for Students. By utilizing these educational psychology concepts, Arabic teachers can create a supportive, motivating, and effective learning environment for all their students.*

Keywords: *urgency, psychology, education, Arabic.*

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang psikologi pendidikan yang memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Dengan memahami proses belajar dan mengajar serta kebutuhan individu siswa. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (*library research*), di mana pembahasan pada penelitian ini didasarkan pada pendapat-pendapat ahli dan hasil-hasil penelitian terdahulu tentang psikologi dan proses pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa psikologi pendidikan sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti halnya dalam pembelajaran bahasa lainnya. Berikut adalah beberapa alasan mengapa psikologi pendidikan penting dalam konteks ini antara lain (1) pemahaman tentang proses pembelajaran, (2) motivasi dan keterlibatan siswa, (3) pengelolaan kelas yang efektif, (4) penilaian dan umpan balik, dan (5) kebutuhan khusus siswa. Dengan memanfaatkan konsep-konsep psikologi pendidikan ini, pengajar bahasa Arab dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memotivasi, dan efektif bagi semua siswa mereka.

Kata kunci: *urgensi, psikologi, pendidikan, bahasa arab.*

LATAR BELAKANG

Sebelum mengetahui ruang lingkup psikologi pendidikan, perlu diketahui terlebih dahulu makna dari psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan merupakan gabungan dari dua kata yaitu psikologi dan pendidikan. Psikologi merupakan ilmu tentang jiwa atau ilmu yang mempelajari jiwa, sebab kata psikologi berasal dari bahasa Yunani "*psyche*" berarti jiwa. Sedangkan "*logy*" atau "*logos*" berarti ilmu atau pengetahuan (Sagala, 2009).

Psikologi pendidikan merupakan sebuah disiplin psikologi yang khusus mempelajari, meneliti, dan membahas seluruh perilaku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan, yang

meliputi tingkah laku belajar (siswa), tingkah laku belajar (guru, dan tingkah laku belajar mengajar (guru dan siswa), yang saling terkait atau berintraksi satu sama lain. Inti persoalan psikologis dalam psikologi pendidikan adalah tidak mungkin mengabaikan persoalan psikologi guru, karena hal ini (profesi sebagai guru) terletak pada kondisi siswa (Suryabrata, 2004).

Psikologi pendidikan memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti halnya dalam pembelajaran bahasa lainnya (Muyassarrah, 2015). Psikologi pendidikan membantu dalam memahami bagaimana siswa belajar dan bagaimana guru dapat mengajar dengan lebih efektif (Magpiroh & Mudzafar, 2023). Dengan pemahaman ini, metode pengajaran bahasa Arab dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Psikologi pendidikan dapat digunakan untuk merancang kurikulum yang sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif dan emosional siswa. Kurikulum yang dirancang dengan memperhatikan aspek psikologis dapat membantu siswa untuk belajar bahasa Arab dengan lebih baik (Syaifullah & Izzah, 2019). Psikologi pendidikan juga memainkan peran dalam integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan memahami bagaimana teknologi dapat memengaruhi motivasi dan pembelajaran siswa, guru dapat menggunakan berbagai alat dan platform teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Psikologi pendidikan membantu guru dalam merancang penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Musyadad et al., 2022). Selain itu, pengetahuan tentang psikologi juga penting dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka. Psikologi pendidikan membantu guru dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan memahami motivasi siswa, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan komitmen siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab (Taufik, 2020). Dengan demikian, psikologi pendidikan memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan memahami proses belajar dan mengajar serta kebutuhan individu siswa.

KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis tentang psikologi pendidikan mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar, teori-teori, dan konsep-konsep yang berkaitan dengan proses belajar dan mengajar dalam konteks pendidikan (Nuryupa & Wahidah, 2024). Beberapa teori psikologi pendidikan yang penting dan sering dipelajari meliputi:

1. **Teori Kognitif:** Teori ini menyoroti peran proses kognitif internal, seperti pemrosesan informasi, persepsi, ingatan, dan pemecahan masalah dalam

pembelajaran. Salah satu teori kognitif yang terkenal adalah teori konstruktivisme oleh Jean Piaget, yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka melalui interaksi dengan lingkungan (Syafi'i, 2023).

2. **Teori Humanistik:** Teori ini menekankan pada kebutuhan individu untuk aktualisasi diri dan pertumbuhan pribadi. Salah satu tokoh terkenal dalam teori humanistik adalah Carl Rogers, yang mengemukakan konsep pendekatan pusat klien dalam proses konseling dan pembelajaran (Insani, 2019).
3. **Teori Sosial Kognitif:** Teori ini menggabungkan elemen-elemen dari teori kognitif dan teori sosial untuk menjelaskan bagaimana individu belajar melalui pengamatan, imitasi, dan interaksi sosial. Teori ini dikembangkan oleh Albert Bandura melalui konsep penguatan diri dan pembelajaran melalui model (Yanuardianto, 2019).
4. **Teori Konstruktivisme Sosial:** Teori ini menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui interaksi sosial dan kolaborasi antara individu. Salah satu tokoh dalam teori ini adalah Lev Vygotsky (Magpiroh & Mudzafar, 2023), yang menyoroti peran zona perkembangan proximal dalam pembelajaran, yaitu kesenjangan antara apa yang sudah dapat dipahami oleh individu secara mandiri dan apa yang dapat dipahami dengan bantuan orang lain.

Kajian teoritis tentang psikologi pendidikan juga mencakup konsep-konsep seperti motivasi, minat, pembelajaran sepanjang hayat, dan perbedaan individual dalam konteks pembelajaran. Dengan memahami teori-teori ini, praktisi pendidikan dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan merancang lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa secara holistik.

Kajian teoritis tentang pembelajaran melibatkan pemahaman tentang berbagai teori dan pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pengalaman belajar (Magdalena et al., 2024). Berikut beberapa teori penting yang digunakan dalam kajian pembelajaran:

1. **Behaviorisme:** Teori ini menekankan pembelajaran sebagai perubahan perilaku yang dapat diamati sebagai respons terhadap stimulus eksternal. Teori ini dipelopori oleh tokoh seperti Ivan Pavlov, John B. Watson, dan B.F. Skinner, yang menekankan pentingnya penguatan dan hukuman dalam membentuk perilaku (Rusli & Kholik, 2013).
2. **Kognitivisme:** Teori ini menekankan peran proses kognitif internal, seperti pemrosesan informasi, persepsi, ingatan, dan pemecahan masalah dalam pembelajaran. Teori kognitif menyoroti pentingnya pemahaman, konstruksi

pengetahuan, dan penggunaan strategi belajar yang efektif (Saksono et al., 2023). Tokoh terkenal dalam kognitivisme termasuk Jean Piaget dan Lev Vygotsky.

3. **Konstruktivisme:** Teori ini menekankan bahwa pembelajaran melibatkan aktifnya siswa dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman, refleksi, dan interaksi sosial. Konstruktivisme menyoroti peran penting pengalaman langsung, pemecahan masalah, dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran (Nasution et al., 2024).
4. **Teori Pembelajaran Sosial:** Teori ini menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Menurut teori ini, individu belajar melalui pengamatan, imitasi, dan interaksi dengan orang lain. Albert Bandura adalah tokoh utama dalam teori pembelajaran sosial, yang mengemukakan konsep penguatan diri dan pembelajaran melalui model (Rehing, 2022).
5. **Teori Pembelajaran Situasional:** Teori ini menekankan pentingnya konteks atau situasi dalam pembelajaran. Pembelajaran dipandang sebagai proses yang terjadi dalam konteks nyata, dan pengetahuan yang diperoleh lebih mudah dipindahkan ke situasi lain jika dipelajari dalam konteks yang relevan (Makbul, 2021).
6. **Pembelajaran Kolaboratif:** Pendekatan ini menekankan pentingnya kolaborasi antara siswa dalam pembelajaran. Siswa belajar melalui interaksi dengan rekan sebaya, saling membantu, dan berbagi pengetahuan serta pengalaman (Abdullah, 2021).

Kajian teoritis tentang pembelajaran membantu pendidik dan praktisi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, memilih metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa secara holistik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (*library research*), dimana pembahasan pada penelitian ini didasarkan pada pendapat-pendapat ahli dan hasil-hasil penelitian terdahulu tentang psikologi dan proses pembelajaran.

Metode tinjauan literatur adalah pendekatan sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian atau pertanyaan penelitian tertentu (Setyosari, 2016). Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan tinjauan literatur:

1. **Penentuan Ruang Lingkup:** menentukan batasan topik atau pertanyaan penelitian yang ingin dijawab dengan tinjauan literatur. Kemudian mendefinisikan ruang lingkup tinjauan literatur, termasuk kriteria inklusi dan eksklusi.
2. **Pencarian Literatur:** peneliti melakukan pencarian yang sistematis dan komprehensif untuk mengidentifikasi sumber literatur yang relevan dengan topik atau pertanyaan penelitian, dengan menggunakan basis data akademik, jurnal ilmiah, buku, konferensi, dan sumber informasi lainnya.
3. **Seleksi dan Penilaian:** peneliti melakukan proses seleksi sumber literatur yang paling relevan dan berkualitas tinggi sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, dengan evaluasi kritis terhadap setiap sumber literatur yang ditemukan untuk menilai keandalan, keakuratan, dan relevansinya dengan topik penelitian.
4. **Ekstraksi Data:** peneliti mengekstraksi informasi penting dari setiap sumber literatur yang dipilih, termasuk temuan utama, metodologi penelitian, hasil, dan kesimpulan yang relevan dengan topik penelitian.
5. **Pengorganisasian dan Sintesis:** peneliti mengorganisasikan informasi yang diekstraksi dari sumber literatur ke dalam kerangka atau struktur yang logis. Kemudian mengidentifikasi pola, tren, perbedaan, dan kesamaan antara sumber literatur yang berbeda, dan mensintesis informasi tersebut untuk menyusun pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian.
6. **Penulisan dan Pelaporan:** peneliti menuliskan tinjauan literatur dengan jelas dan sistematis, menyajikan temuan utama, analisis, dan sintesis informasi dengan cara yang dapat dipahami oleh pembaca. Selanjutnya memastikan untuk merujuk secara tepat pada setiap sumber literatur yang digunakan dalam tinjauan penelitian.
7. **Evaluasi Kembali dan Revisi:** melakukan evaluasi kembali terhadap tinjauan literatur penelitian, dan melakukan revisi jika diperlukan untuk memperbaiki keakuratan, kelengkapan, atau kedalaman pemahaman peneliti tentang topik penelitian.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, penulis dapat melakukan tinjauan literatur yang efektif dan menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang topik atau pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Psikologi pendidikan sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti halnya dalam pembelajaran bahasa lainnya. Berikut adalah beberapa alasan mengapa psikologi pendidikan penting dalam konteks ini:

- 1. Pemahaman tentang Proses Pembelajaran:** Psikologi pendidikan membantu para pengajar memahami bagaimana siswa belajar dan memproses informasi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana individu memperoleh, menyimpan, dan mengingat informasi, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif.
- 2. Motivasi dan Keterlibatan Siswa:** Psikologi pendidikan membantu guru memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan pemahaman yang baik tentang kebutuhan, minat, dan harapan siswa, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.
- 3. Pengelolaan Kelas yang Efektif:** Psikologi pendidikan memberikan wawasan tentang bagaimana mengelola kelas dengan efektif, termasuk bagaimana menangani perilaku yang mengganggu dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, di mana interaksi antara guru dan siswa serta antara sesama siswa dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan bahasa.
- 4. Penilaian dan Umpan Balik:** Psikologi pendidikan membantu guru dalam merancang penilaian yang efektif dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Dengan pemahaman tentang prinsip-prinsip penilaian yang baik dan efektif, guru dapat mengukur kemajuan siswa secara akurat dan memberikan umpan balik yang dapat meningkatkan pembelajaran.
- 5. Kebutuhan Khusus Siswa:** Psikologi pendidikan memperhatikan kebutuhan khusus siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan pendidikan khusus atau bahasa ibu yang berbeda. Dengan pemahaman tentang perbedaan individual dalam pembelajaran, guru dapat menyediakan dukungan tambahan dan modifikasi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan semua siswa.

Dengan memanfaatkan konsep-konsep psikologi pendidikan ini, pengajar bahasa Arab dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memotivasi, dan efektif bagi semua siswa mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan urgensi psikologi pendidikan dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab yang terungkap melalui beragam aspek. Psikologi pendidikan menjadi instrumen kunci dalam memahami karakteristik pembelajar, memperhatikan keberagaman gaya belajar, dan menyusun strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, pemahaman akan psikologi pendidikan memungkinkan pengajar untuk merancang lingkungan belajar yang kondusif, mengidentifikasi faktor-faktor motivasi yang mendorong prestasi, dan memberikan dukungan psikososial yang dibutuhkan oleh para pembelajar. Dengan demikian, psikologi pendidikan bukan hanya berperan sebagai alat diagnostik, tetapi juga sebagai landasan teoritis dan praktis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab, memaksimalkan potensi pembelajar, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individu.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, I. (2021). Pengaruh pengajaran k olaboratif dan sikap pensyarah terhadap motivasi pelajar di dalam pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(3), 428–443. <https://myjms.mohe.gov.my/index.php/jdpd/article/view/15558>
- Insani, F. D. (2019). Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow Dan Carl Rogers Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(2), 209–230.
- Magdalena, I., Agustin, E. R., & Fitria, S. M. (2024). Konsep Model Pembelajaran. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 3(1), 1–10. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/2027>
- Magpiroh, N. L., & Mudzafar, S. N. (2023). Psikologi Pendidikan: Teori, Perkembangan, Konsep, dan Penerapannya dalam Konteks Pendidikan Modern. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 41–53. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja/article/view/371>
- Makbul, M. (2021). *Prinsip-Prinsip Situational Pembelajaran dan Sistem-Sistem Umum Metode Pembelajaran*. <https://osf.io/preprints/65w7r/>
- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941. <http://www.jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JiIP/article/view/653>
- Muyassarrah, M. I. (2015). Teori Tentang Belajar Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(1). <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/32>

- Nasution, F., Siregar, Z., Siregar, R. A., & Manullang, A. Z. (2024). Pembelajaran dan Konstruktivis Sosial. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12). <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/1601>
- Nuryupa, N., & Wahidah, W. (2024). Pembelajaran Psikologi Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 799–808. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/12465>
- Rehing, K. N. (2022). *Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini* [(Doctoral dissertation, IFTK Ledalero]. <http://repository.iftkledalero.ac.id/1205/>
- Rusli, R. K., & Kholik, M. A. (2013). Teori belajar dalam psikologi pendidikan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2). <https://core.ac.uk/download/pdf/228440151.pdf>
- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Saksono, H., Khoiri, A., Dewi Surani, S. S., Rando, A. R., Setiawati, N. A., Umalihatyati, S., & Aryuni, M. (2023). *Teori Belajar dalam Pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Setyosari, H. P. (2016). *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Prenada Media.
- Suryabrata, S. (2004). *Psikologi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Syafi'i, M. I. (2023). Analisis Konseptual Dasar Ilmu Pendidikan dalam Teori Pembelajaran Modern. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 1(3), 117–122. <https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php/jps/article/view/36>
- Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian teoritis pengembangan bahan ajar bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127–144.
- Taufik, A. (2020). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 57–72. <https://www.jurnal.staibslg.ac.id/index.php/ej/article/view/208>
- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di Mi. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 94–111. <https://ejournal.uas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/235>